



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SD NEGERI 124398 PEMATANG SIANTAR

Nadya Maya Sari Purba

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi PGSD

e-mail: nadyamayasaripurba@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 11-06-2023
Disetujui : 13-07-2023
Diterbitkan : -08-2023

Kata Kunci :

Model Pembelajaran; *Time Token*; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap keaktifan belajar tematik siswa kelas IV pada Tema 2 Subtema 1 Sumber Energi di SD Negeri 124398 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *Pre- Experimental design One Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 124398 Pematang Siantar. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah teknik *sampling* jenuh, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes (*pre-test post test*). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistic deskriptif, normalitas, dan homogenitas. Hasil penelitian pada taraf 0,05 % menunjukkan bahwa adanya Pengaruh Model Pembelajaran *time token* Terhadap Keaktifan Belajar Tematik Siswa kelas IV pada Tema 2 Subtema 1 Sumber Energi di SD Negeri 124398 Pematang Siantar tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan analisis data nilai posttest dengan menggunakan uji-t di dapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $-13,55 > 2,085$ dengan taraf Kesalahan 5 % maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat ada pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *time token* siswa kelas IV pada tema 2 subtema 1 Sumber Energi di SD Negeri 124398 Pematang Siantar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 11-06-2023
Accepted : 13-07-2023
Publish : -08-2023

Keywords:

Learning Model; Time Token; Learning Outcomes.

ABSTRACT

The research aims to find out whether there is an influence of the Time Token Learning Model on the thematic learning activity of fourth grade students in Theme 2 Sub-theme 1 Energy Sources at SD Negeri 124398 Pematang Siantar in the 2022/2023 Academic Year. The type of research used is quantitative research using experimental methods in the form of Pre-Experimental Design One Group Pretest-Posttest. The population in this study were all fourth grade students at SD Negeri 124398 Pematang Siantar. The sample in this study



amounted to 30 people. The sampling technique in this study was saturated sampling technique. The data collection technique in this study was documentation and testing (pre-test post-test). The data analysis technique used is descriptive statistical test, normality, and homogeneity. The results of the research at the 0.05% level show that there is an influence of the Time Token Learning Model on the Thematic Learning Activeness of Grade IV Students in Theme 2 Sub-theme 1 Energy Resources at SD Negeri 124398 Pematang Siantar in the 2022/2023 academic year. Based on the analysis of the posttest value data using the t-test, it can be $t_{count} > t_{table}$, namely with a value of $-13.55 > 2.085$ with an error level of 5%, then H_1 is accepted and H_0 is rejected so it can be concluded that there is an influence by using the time token learning model for class students IV on theme 2, sub-theme 1 Energy Resources at SD Negeri 124398 Pematang Siantar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau bagian jasmani. Dengan pendidikan kita bias lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bias memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan sebagainya. Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk fakta serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2010).

Pendidikan merupakan tonggak awal peningkatan sumber daya manusia, sehingga pendidikan dasar menjadi landasan awal siswa menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar menjadi perhatian berbagai pihak, khususnya sebagai guru sekolah dasar (SD). Semakin kokoh pendidikan siswa maka semakin terampil kemampuan siswa untuk lanjut ke pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pada kurikulum 2013 dikenal pendekatan scientific, yaitu proses pembelajaran yang mencakup beberapa kegiatan yaitu pengamatan, menanya, mengolah, menalar dan mengkomunikasikan. Pembelajaran tak hanya di dalam kelas, namun dapat di luar kelas guna memberikan pembelajaran secara kontekstual dan memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Sehingga guru harus mampu merencanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pembelajaran inovatif dapat dicapai dengan penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan pokok pembahasan. Sementara kenyataan saat ini menunjukkan mutu pendidikan di Indonesia belum sesuai dengan harapan kita ditambahi dengan rendahnya prestasi siswa. Berdasarkan dari hasil observasi sebelum dilakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 124398 Pematangsiantar dapat diketahui bahwa dengan melakukan wawancara dengan wali kelas IV yaitu ibu Rosmian Tarihoran S.Pd menjelaskan bahwa ketika melakukan pembelajaran tematik di kelas IV masih menggunakan metode konvensional, dimana guru masih berperan lebih aktif daripada siswa sehingga keaktifan peserta didik dalam belajar berkurang. Dengan kurangnya keaktifan dalam proses pembelajaran, didapat hasil belajar siswa masih rendah. Salah satu contoh rendahnya keaktifan belajar tematik siswa di Sekolah Dasar dapat dilihat dari tabel rata-rata nilai pembelajaran tematik siswa SD Negeri 124398 Pematangsiantar TA. 2022/2023



Tabel 1Data Nilai Rata -Rata Kelas IV SD N 124398 Pematangsiantar

elas	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa	KKM \geq 75		Presentasi	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	70	18	6	12	5 %	5 %
IV B	67	18	8	10	5 %	5 %

Sumber: Dokumentasi nilai tematik SD N 124398 Pematangsiantar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik 36 orang dengan patokan ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 75, Kelas IV A dengan jumlah peserta didik 18 orang, yang tuntas 6 orang dengan presentase ketuntasan 35 %, sedangkan yang tidak tuntas 12 orang dengan presentase 65 % sebaliknya peserta dikelas IVB yang berjumlah 18 orang peserta didik, yang tuntas 8 orang dengan presentase ketuntasan 45 % dan yang tidak tuntas 10 orang dengan presentase ketuntasan 55%, maka nilai keseluruhan peserta didik masih dibawah KKM dan nilai rata-rata siswa IVA adalah 70 dan nilai rata-rata peserta didik kelas IVB adalah 67. Ada banyak faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar tematik atau hasil belajar tematik siswa salah faktor yang menjadi masalah adalah cara atau metode yang diterapkan guru belum sesuai keadaan siswa. Seperti dikemukakan oleh Hamalik (2003:16) Jika terjadi bahwa siswa menentang pelajaran guru atau bersikap acuh tak acuh tidak mau masuk kelas maka salah satu sebabnya adalah metode mengajar digunakan oleh guru. Pembelajaran menunjukkan bahwa metode yang diterapkan selama ini adalah metode pelajaran tradisional. Sedangkan pembelajaran dengan metode ini membuat pembelajaran menjadi kurang menarik dan bermakna sehingga menyebabkan kualitas belajar menjadi rendah. Seperti yang dikemukakan oleh Karmasih (2003) bahwa: Berbagai permasalahan yang muncul dalam pendidikan tradisional yang perlu diatasi mengingat kurang bermakna sistem pengajaran dan pembelajaran sehingga banyak kendala yang menyebabkan kualitas yang relatif rendah dibandingkan negara-negara lain. Beberapa masalah tersebut diantaranya, (1) pendidikan menekankan pada manipulasi isi materi, (2) siswa menghafal fakta, gambar, nama, tanggal dan kejadian, (3) siswa belajar terosilasi dengan yang lainnya, (4) siswa dilatih menghafal tanpa pengertian untuk menguasai kemampuan menulis dan berhitung.

Selain itu pembelajaran tradisional yang mengakibatkan siswa menjadi pasif tentang apa yang dipelajari, materi abstrak, tidak bermakna sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa, Padahal pada proses belajar mengajar tematik, pengetahuan tematik tidak dapat diberikan kepada anak begitu saja. Hamzah (2014) mengungkapkan, Keberhasilan pencapaian kompetensi Satu mata pelajaran bergantung kepada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau ceramah. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah. Agar pemahaman pembelajaran tematik berkembang maka siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam proses belajar. Guru sebagai pengelola proses belajar mengajar harus dapat memilih metode atau pendekatan yang dapat mengaktifkan siswa. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran tentu bisa menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Selain itu diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model yakni dimana model ini dapat berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa. Kurniasih dan Sani (2015) mengemukakan bahwa: Model pembelajaran *Time Token* Arends merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah. Model ini menjadikan aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik per kupon pada tiap siswa. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terdahulu pada guru. Setiap tampil berbicara



satu kupon. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi. Siswa yang masih memegang kupon harus berbicara sampai kuponnya.

Eliyana dan Shoimin (2014) juga mengungkapkan bahwa: Time Token adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Siswa dibentuk ke dalam kelompok belajar, yang dalam pembelajaran ini mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau menghindarkan siswa diam sama sekali dalam berdiskusi. Berdasarkan penjelasan di atas artinya pada saat memilih model pembelajaran guru harus memperhatikan masalah yang dialami peserta didik dengan demikian guru dapat menyesuaikan model dengan masalah yang dihadapi oleh siswa. Tidak hanya itu guru juga harus lebih kreatif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian peneliti perlu memilih model yang tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar tematik siswa. Karena rendahnya keaktifan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik maupun instrinsik. Sesuai dengan permasalahan tersebut peneliti berinisiatif menerapkan model pembelajaran yang inovatif yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, keaktifan siswa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrument penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan. Kisi-kisi merupakan tabel yang menunjukkan hubungan antar hal-hal yang disebutkan pada baris dengan hal-hal yang disebutkan pada kolom. Dengan kata lain kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil (Arikunto, 2014).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
- $\sum X$: Jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y
- N : Banyaknya subjek

(Suharsimi Arikunto, 2013)

Setelah memperoleh hasil r_{xy} , kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan r tabel. Apabila diketahui harga $r_{xy} > r$ tabel, maka butir pada item yang dicari adalah valid, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan kevalidan butir item tersebut, jika ditemukan butir item yang tidak valid maka butir item tersebut dieliminasi. Korelasi butir soal dilakukan dengan membandingkan skor butir soal (X) dengan skor total (Y). Pengujian dilakukan dengan cara menganalisis seluruh butir instrumen (kuisisioner).

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Crombach*. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan tingkat 1 sampai 4.

Rumus Alpha Crombach adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$



Dimana :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir
 σ_t^2 : varian total

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono, 2010 (dalam Oky Wasrik, 2014: 67) uji normalitas digunakan untuk mengetahui skor pakah skor tiap-tiap variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Kolmogorov* hitung lebih kecil dari nilai *Kolmogorov* tabel. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai taraf signifikan lebih besar 0.05 ($P > 5\%$), dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = 136 \sqrt{\frac{n1+n1}{n1.n2}}$$

Uji homogenitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Menggunakan uji homogenitas berupa uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Berikut rumus uji kesamaan dua variasi, yaitu :

$$F = \frac{\text{Variabel Tebesar}}{\text{Variabel Terkecil}}$$

Keterangan :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti data tersebut homogen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti tidak homogen.

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t. uji t digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan signifikan. Mengadakan uji t dengan rumus Fisher sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2013: 257), menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Distribusi t
r = Koefisien korelasi parsial
 r^2 = Koefisien determinasi
n = Jumlah data

(*t-test*) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$
- 2) H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Model pembelajaran *time token* (X_1), keaktifan siswa (X_2), terhadap keaktifan belajar tematik (Y) adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1) $H_0: \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- 2) $H_a: \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan



HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Validitas digunakan dalam penelitian untuk mengukur validitas suatu butir soal tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar peserta didik, untuk menelaah dan menganalisis instrument berdasarkan hasil data instrument hasil belajar kelas IV SD Negeri 122353 Pematang Siantar. Uji Validitas soal tes dilakukan kepada 30 orang siswa dengan jumlah soal sebanyak 15 butir soal. Adapun hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan Exel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No. Soal	Rhitung	rTabel	Kategori
1	0,42	0,361	Valid
2	0,22	0,361	Tidak Valid
3	0,36	0,361	Valid
4	0,00	0,361	Tidak Valid
5	0,91	0,361	Valid
6	0,91	0,361	Valid
7	0,47	0,361	Valid
8	-0,37	0,361	Tidak Valid
9	0,90	0,361	Valid
10	0,91	0,361	Valid
11	0,35	0,361	Tidak Valid
12	0,91	0,361	Valid
13	0,60	0,361	Valid
14	-0,60	0,361	Tidak Valid
15	0,91	0,361	Valid
16	-0,68	0,361	Tidak Valid
17	0,91	0,361	Valid
18	-0,76	0,361	Tidak Valid
19	0,75	0,361	Valid
20	-0,39	0,361	Tidak Valid
21	0,53	0,361	Valid
22	-0,44	0,361	Tidak Valid
23	0,44	0,361	Valid
24	-0,75	0,361	Tidak Valid
25	0,38	0,361	Valid

Berdasarkan table 1 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 25 soal bahwa 10 butir soal yang valid dan 15 soal yang tidak valid.

Setelah melakukan uji validitas soal, item soal yang valid kemudian diuji reabilitas. Reabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat suatu instrument butir soal.



Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Soal

Alpha Cronboach	Keterangan
0,93	Reliabilitas

Berdasarkan tabel 2 diatas hasil uji reabilitas dengan menggunakan program exel, dapat di simpulkan bahwa data tersebut sudah reliabel, karena nilai Cronbach Alpha lebih besar dari nilai koefisien.

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang pretest posttest siswa yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan pada 30 siswa di kelas IV SD Negeri 124398 Pematang Siantar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Uji Kolmogrov-Sminorov dengan bantuan windowa SPSS 21*. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Perhitungan Hasil Belajar	Nilai sig	Keterangan
Pretest	0,12	Normal
Posttest	0,00	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 3 diatas bawa pretest memiliki kriteria normal sedangkan posttest memiliki kriteria tidak normal.

Uji homogenitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Menggunakan uji homogenitas berupa uji kesamaan dua varians dengan membandingkan kedua variasinya. Uji Homogenitas dihitung dengan windows *SPSS 21*, dengan kriteria yang digunakan yaitu

Tabel 4. Homogenitas

Hasil Belajar	Nilai sig	Level Statistic	Keterangan
Pretest dan Posttes	0,512	0,686	Homogen

Berdasarkan tabel 4 bahwa hasil dari tabel homogenitas karena nilai signifikasinya > dari 0,05 maka dikatakan homogen.

Uji hipotesis digunakan adalah uji t untuk mengukur hubungan model *time token* terhadap keaktifan belajar tematik siswa. Adapun kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan belajar tematik siswa pada subtema sumber energi
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap keaktifan belajar tematik siswa pada subtema sumber energi

Berikut ini hasil Uji Hipotesis pretest dan posttest berdasarkan hasil uji t dalam versi SPSS 21.

Tabel 5 Hasil Uji t

t_{hitung}	t_{tabel}
-13,55	2,085

Berdasarkan tabel 5 diatas, hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -13,55 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-13,55 > 2,085$, maka dapat dinyatakan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Keaktifan



Belajar Tematik Siswa

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model terhadap keaktifan belajar tematik pada tema 2 subtema 1 sumber energi di UPTD SD Negeri 124398 pematang siantar. Dimana peneliti memilih model time token untuk membantu siswa dalam memahami setiap materi pembelajaran dan menjadikan siswa aktif di kelas. Setelah menggunakan penelitian time token dapat dikatakan salah satu kelebihan dari model time token menghilangkan keraguan karena mengarah kebenaran yang final atau pasti. Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian Experimen dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada proses penelitian, pertama-tama peneliti memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model *time token* dan memberikan tes akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan *time token*. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu 30 orang rata-rata nilai pretest 53,66 nilai terendah pretest yaitu 40 dan nilai tertinggi yaitu 70. Rata rata nilai posttest 88,33 dengan nilai terendah yaitu 80 dan nilai tertinggi yaitu 100. Setelah melakukan penelitian ini sangat terlihat adanya perubahan yang dialami setiap oleh siswa sebelum dan sesudah diterapkan model *time token* yaitu perubahan yang hssil belajar siswa yang meningkat, belajar siswa menjadi meningkat dan siswa menjadi aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kategori keaktifan belajar siswa terlihat pada frekuensi hasil pretest, maka dapat dikatakan setelah penggunaan model *time token* keaktifan belajar tematik siswa lebih meningkat sebelum diterapkannya model *time token*. Dengan menggunakan uji t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} -13,55 > 2,085$ dengan taraf kesalahan 5 %. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *time token* pada tema 2 subtema 1 sumber energi di kelas IV SD Negeri 124398 Pematang Siantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Time token* kelas IV di SD Negeri 124398 Pematang siantar tahun ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV pada materi tema 2 subtema 1 Sumber Energi menunjukkan nilai rata-rata hasil *posttest* yang lebih tinggi yaitu 88,33 nilai rata-rata pretest yaitu 52,66. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas IV lebih baik nilainya dengan diberi perlakuan yaitu menggunakan model *Time Token*. Berdasarkan analisis data nilai *posttest* dengan menggunakan uji-t di dapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $-15,743 > 2,085$ dengan taraf kesalahan 5% maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* terhadap keaktifan belajar tematik siswa kelas IV di UPTD SD Negeri 124398 Pematang Siantar. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi guru sekolah dasar agar lebih berinovasi dalam pembelajaran dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang inovatif khususnya model pembelajaran *time token* dan didukung suatu teknik belajar yang relevan untuk meningkatkan keaktifan belajar tematik siswa.
2. Bagi mahasiswa, yang akan melakukan penelitian dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih baik
3. Bagi peneliti lain yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang model pembelajaran *time token* dalam bidang tematik maupun bidang ilmu lainnya, agar memperhatikan kendala-kendala yang dialami

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 124398 Pematang Siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.



REFERENSI

- Arikunto, S., 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamzah, (2014:75) menjadi peneliti ptk yang professional Jakarta : PT, Bumi Aksara.2011
- Karmasih Ida. 2003. *Telaah Kurikulum*. Medan: FIMPA UNIMED
- Kurniasih, Imas. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Nugroho, 1999. *Rumus- Rumus Statistik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Perwitasari, Arum. 2014. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Model Kooperatif Time token Arends Dengan Media Audio Visual*. Joyful learning Journal, 3 (1), 31-37
- Sadirman, 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media
- Slavin E, Robert. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung : Nusa Media
- Sudjana, Nana. 2010, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesido
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suprijono, Agus, 2011. *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Jaya
- Trianto, 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara
- Widodo,. 2009. *Model-Model Pembelajaran- Problem Based Introduction*, (tersedia : [https ://wywId.Wordpress.com/2009/11/06//Model Problem Based Insruccion](https://wywId.Wordpress.com/2009/11/06//Model Problem Based Insruccion))